

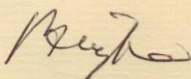
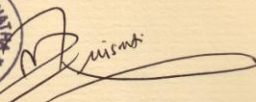


LAMPIRAN 1

ETHICAL APPROVAL

	KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu		
SURAT KEPUTUSAN NO: 028/KEP FK UKM-RSI/III/2010		
Menimbang:	a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: Efek Daun Keji Beling (<i>Strabilanthes crispus</i>), Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>), dan Kombinasinya terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Galur Swiss Webster Jantan yang Diinduksi Aloksan oleh Laura Darmawan selaku penanggung jawab penelitian c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:- Efek Daun Keji Beling (<i>Strabilanthes crispus</i>), Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>), dan Kombinasinya terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Galur Swiss Webster Jantan yang Diinduksi Aloksan dengan penanggung jawab: Laura Darmawan Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan	
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 31 Maret 2010		
Ketua		Sekretaris 
Prof. DR H.R. Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)		Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN 2

HASIL PERHITUNGAN KONVERSI DOSIS

1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk Glibenklamid sebesar 5 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026.

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 5 \text{ mg} * 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 * 0,013$$

$$= 0,01885 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,1885 mg / 0,5 ml

2. Larutan Aloksan

Dosis = 120 mg/ kgBB

Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 27,167 g

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 27,167 \text{ gram} &= 27,167 / 1000 \times 120 \text{ mg} \\ &= 3,26 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok I} = 3,26 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 23,875 g

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 23,875 \text{ gram} &= 23,875 / 1000 \times 120 \text{ mg} \\ &= 2,865 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok II} = 2,8655 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 32,875 g

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit } 32,875 \text{ gram} &= 32,875 / 1000 \times 120 \text{ mg} \\ &= 3,945 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok II} = 3,945 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

3. Infusa herbal

- a. Dosis manusia untuk infusa daun keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl) adalah simplisia sebesar 12 g/pemberian.

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,312 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 27,167 g

$$= 27,167/20 * 0,312$$

$$= 0,424 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa daun keji beling yaitu :

keji beling (*Strobilanthes crispus*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,424 g / 0,5 ml

- b. Dosis manusia untuk infusa lidah buaya (*Aloe vera* L) adalah simplisia sebesar 12 g/ pemberian.

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,312 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 23,875 g

$$= 23,875/20 * 0,312$$

$$= 0,373 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa lidah buaya yaitu :

lidah buaya (*Aloe vera gell*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,373g / 0,5 ml

- c. Dosis manusia untuk infusa kombinasi daun keji beling (*Strobilanthes crispus* Bl) dan lidah buaya (*Aloe vera* L) pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 6 g/ pemberian.

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,156 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 32,875 g

$$= 32,875/20 * 0,156$$

$$= 0,256 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi daun keji beling dan lidah buaya yaitu :

lidah buaya (*Aloe vera gell*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,256 g / 0,5 ml

keji beling (*Strobilanthes crispus*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,256 g / 0,5 ml

LAMPIRAN 3

ANALISIS STATISTIK SEBELUM PERLAKUAN

One Way analysis of Variance

Normality Test: *Passed (P = 0.672)*

Equal Variance Test: *Passed (P = 0.515)*

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>

<i>Group</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	<i>239.000</i>	<i>101.533</i>	<i>45.407</i>
<i>Col 2</i>	<i>337.000</i>	<i>121.097</i>	<i>54.156</i>
<i>Col 3</i>	<i>350.000</i>	<i>84.876</i>	<i>37.958</i>
<i>Col 4</i>	<i>252.200</i>	<i>43.563</i>	<i>19.482</i>
<i>Col 5</i>	<i>346.000</i>	<i>121.266</i>	<i>54.232</i>

Power of performed test with alpha = 0.050 : 0.146

The power of the performed test (0.146) is below the desired power of 0.800.

You should interpret the negative findings cautiously.

<i>Source of Variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatment</i>	<i>4</i>	<i>59368.560</i>	<i>14842.140</i>	<i>1.521</i>	<i>0.234</i>
<i>Residual</i>	<i>20</i>	<i>195122.800</i>	<i>9756.140</i>		
<i>Total</i>	<i>24</i>	<i>254491.360</i>			

The differences in the mean values among the treatment groups are not great enough to exclude the possibility that the difference is due to random sampling variability; there is not a statistically significant difference (P = 0.234)

LAMPIRAN 4

ANALISIS STATISTIK SESUDAH PERLAKUAN

One Way Analysis of Variance

Normality Test : Passed ($P = 0.083$)

Equal Variance Test : Failed ($P = 0.023$)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
<i>Col 1</i>	5	0
<i>Col 2</i>	5	0
<i>Col 3</i>	5	0
<i>Col 4</i>	5	0
<i>Col 5</i>	5	0

<i>Group</i>	<i>Median</i>	<i>25%</i>	<i>75%</i>
<i>Col 1</i>	-25.000	-46.155	17.565
<i>Col 2</i>	-36.240	-48.025	-26.262
<i>Col 3</i>	-62.880	-66.718	-53.285
<i>Col 4</i>	-53.060	-56.462	-49.248
<i>Col 5</i>	2.070	-3.375	4.355

$H = 15.294$ with 4 degrees of freedom. ($P = 0.004$)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference ($P = 0.004$)

To isolate the group or groups that differ from the others use multiple comparison procedure.

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method):

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Ranks</i>	<i>p</i>	<i>q</i>	<i>P < 0.05</i>
<i>Col 5 vs Col 3</i>	<i>79.000</i>	<i>5</i>	<i>4.800</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 4</i>	<i>64.500</i>	<i>4</i>	<i>4.876</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 2</i>	<i>42.000</i>	<i>3</i>	<i>4.200</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 5 vs Col 1</i>	<i>19.500</i>	<i>2</i>	<i>2.880</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 1 vs Col 3</i>	<i>59.500</i>	<i>4</i>	<i>4.498</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 1 vs Col 4</i>	<i>45.000</i>	<i>3</i>	<i>4.500</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 1 vs Col 2</i>	<i>22.500</i>	<i>2</i>	<i>3.323</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 2 vs Col 3</i>	<i>37.000</i>	<i>3</i>	<i>3.700</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 2 vs Col 4</i>	<i>22.500</i>	<i>2</i>	<i>3.323</i>	<i>Yes</i>
<i>Col 4 vs Col 3</i>	<i>14.500</i>	<i>2</i>	<i>2.142</i>	<i>NO</i>

RIWAYAT HIDUP

- Nama : Laura Darmawan
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0710075
- Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 2 Desember 1988
- Alamat : Jl. Muara Baru I No. 39
Bandung 40234
- Riwayat Pendidikan :
SD Yos Sudarso, Bandung, lulus tahun 2001
SMP Santa Angela, Bandung, lulus tahun 2004
SMA Santa Angela, Bandung, lulus tahun 2007
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung